

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dewasa ini, masyarakat Indonesia terutama di kota-kota besar telah memasuki pergeseran ataupun perubahan, terutama dalam gaya hidup yang dibarengi oleh pola konsumsi. Pola konsumsi ini mulai bergeser dari tradisional ke aterogenik (tinggi lemak, protein, dan karbohidrat namun miskin serat), serta kurang berolahraga, stress tinggi, dan kebiasaan merokok yang merupakan faktor risiko terjadinya penyakit degeneratif. Salah satunya adalah dislipidemia (WHO, 2013).

Di Indonesia, prevalensi dislipidemia belum terdata dengan baik, namun diperkirakan prevalensinya terus meningkat. Menurut Data yang diambil dari Riset Kesehatan Dasar Nasional tahun 2013 menyebutkan prevalensi dislipidemia di Indonesia mencapai 15,9 %. Berbagai bukti penelitian menunjukkan bahwa dislipidemia berperan terhadap penyakit kardiovaskuler yang mengakibatkan aterosklerosis (Risesdas, 2013).

Dislipidemia adalah kelainan metabolisme lemak yang ditandai dengan peningkatan atau penurunan fraksi lipid dalam plasma. Kelainan ini menyebabkan peningkatan kadar kolesterol total, penurunan kadar HDL (*High Density Lipoprotein*), peningkatan kadar LDL (*Low Density Lipoprotein*) dan peningkatan kadar trigliserida. Dislipidemia juga berperan dalam meningkatkan resiko terjadinya penyakit jantung koroner (Dalimartha, 2014).

Saat ini masyarakat kita lebih selektif dalam memilih pengobatan, baik dalam hal harga, kandungan obat serta efek sampingnya. Oleh karena itu sebagian masyarakat mencari pengobatan alternatif yang aman dan murah, yakni menggunakan bahan-bahan yang berasal dari alam, atau yang dikenal sebagai pengobatan tradisional (Yuningsih, 2012).

Ketapang merupakan salah satu tanaman obat yang banyak tumbuh di Indonesia dan telah digunakan secara tradisional untuk mengobati penyakit kardiovaskuler, kulit, liver, pernafasan, perut, gonorrhea dan insomnia. (Pauly, 2001) Menurut Purwani (2013) telah diteliti kandungan fitokimia ekstrak etanol daun ketapang (*Terminalia catappa L.*). Hasil penapisan fitokimia menunjukkan adanya golongan senyawa flavonoid. Satu senyawa flavonoid telah diisolasi dari fraksi etil asetat dengan cara kromatografi lapis tipis preparatif dan berdasarkan spektrum ultraviolet-sinar, merupakan jenis senyawa 3,5,7,3',4'-pentahidroksi flavon (kuersetin).

Flavonoid berperan sebagai senyawa yang dapat mereduksi Trigliserida (TG) dan meningkatkan *High Density Lipoprotein* (HDL). Flavonoid juga dikatakan mampu menaikkan densitas dari reseptor *Low Density Lipoprotein* (LDL) di liver dan mengikat apolipoprotein B. Selain itu, menurut studi yang dilakukan bahwa flavonoid bekerja menurunkan kadar kolesterol dari dalam darah dengan cara menghambat kerja enzim *3-hidroksi 3-metilglutaril koenzim A reduktase (HMG Co-A reduktase)*. Flavonoid juga dapat menurunkan penyerapan kolesterol dan asam empedu serta meningkatkan aktivitas reseptor kolesterol LDL (Sekhon, 2012).

Berdasarkan latar belakang di atas, maka proposal penelitian ini diharapkan mampu menjadi wahana dalam pemanfaatan daun ketapang (*Terminalia catappa L.*) sebagai terapi alternatif perbaikan profil lipid.

1.2 Rumusan Masalah

Adakah pengaruh pemberian ekstrak daun ketapang (*Terminalia catappa L.*) terhadap perbaikan profil lipid (HDL, LDL, TG, Kolesterol Total) pada tikus dislipidemia ?

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Untuk mengetahui pengaruh pemberian ekstrak daun ketapang (*Terminalia catappa L.*) terhadap perbaikan profil lipid (HDL, LDL, TG, Kolesterol Total) pada tikus dislipidemia.

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Untuk mengetahui dosis optimal pemberian ekstrak daun ketapang terhadap peningkatan HDL tikus dislipidemia.
2. Untuk mengetahui dosis optimal pemberian ekstrak daun ketapang terhadap penurunan LDL, TG, dan kolesterol total tikus dislipidemia..

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Akademik

Sebagai pengembangan ilmu pengetahuan di kalangan institusi Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Malang khususnya dan institusi lain pada umumnya.

1.4.2 Klinis

Menjadi dasar penelitian untuk dapat dikembangkan lebih lanjut bagi kalangan medis sebagai alternatif pencegahan terhadap kelainan metabolisme profil lipid kepada penderita dislipidemia.

1.4.3 Masyarakat

Menjadi dasar penelitian untuk dapat dikembangkan lebih lanjut kepada masyarakat mengenai manfaat ekstrak daun ketapang (*Terminalia catappa L.*) sebagai alternatif pencegahan dislipidemia.